

Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris di UPTD SDN Pakong 2 Kecamatan Modung

Oleh: MUZEKKI, S.Pd.

Guru Kls V UPTD SDN PAKONG 2

akun media sosial :-

UPTD SDN Pakong 2 Kecamatan Modung terletak di pelosok desa dengan kondisi siswa yang mayoritas berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah. Keterbatasan sumber belajar menjadi tantangan tersendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas V. Banyak peserta didik yang kurang aktif dan antusias dalam menerima materi Bahasa Inggris, sebagian besar disebabkan oleh latar belakang keluarga, sarana prasarana yang belum memadai, serta anggapan bahwa Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit dan kurang relevan.

Sebagai guru, penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi peserta didik. Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap Bahasa Inggris, saya merancang dan menerapkan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekolah. Berikut adalah tahapan yang saya lakukan:

1. Kegiatan Awal Pembelajaran

Pada kegiatan awal, saya memulai dengan menyapa peserta didik dan menyiapkan mereka secara psikis. Saya menanyakan tentang menu sarapan mereka dan rasanya, karena materi pembelajaran hari

itu berkaitan dengan makanan dan rasa. Pertanyaan seperti, "Apakah kalian bisa mengucapkannya dalam Bahasa Inggris?" digunakan sebagai stimulus untuk menarik perhatian siswa. Setelah itu, saya menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan alur kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti



Pada kegiatan inti, saya membagi peserta didik menjadi empat kelompok, masing-masing terdiri dari 4-5 orang dengan tingkat kemampuan yang bervariasi. Setiap kelompok diberikan tugas untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah dan menulis empat nama makanan dengan rasa yang berbeda-beda. Nama-nama makanan tersebut kemudian dicatat di papan tulis.

Setelah itu, setiap kelompok bertanya kepada saya mengenai Bahasa Inggris dari setiap nama makanan yang ditulis di papan serta cara pengucapannya. Karena keterbatasan media dan sumber belajar, saya berperan sebagai satu-satunya sumber informasi untuk menjawab setiap pertanyaan. Selanjutnya, setiap kelompok menyusun kalimat dalam Bahasa Inggris yang mencantumkan nama makanan dan rasanya, serta mempelajari cara pengucapannya.

Setiap kelompok kemudian diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergilir, sementara kelompok lain berperan sebagai penanggap untuk memperbaiki kesalahan bacaan dan pengucapan.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, saya melakukan refleksi pembelajaran. Peserta didik menyampaikan bahwa mereka sangat senang dengan kegiatan pembelajaran hari itu. Dengan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, peserta didik menunjukkan peningkatan aktivitas dan antusiasme dalam proses pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi Bahasa Inggris.

Melalui inovasi pembelajaran ini, peserta didik di UPTD SDN Pakong 2 Kecamatan Modung menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris. Dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar dan melibatkan siswa dalam proses belajar secara aktif, kami berhasil meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit.

Profil Penulis

MUZEKKI, S.Pd. Lahir di Bangkalan, 17 Agustus 1990.

Pendidikan Terakhir S1 Pendidikan Matematika

Guru kelas V UPTD SDN Pakong 2

Kepala sekolah penggeak Angkatan 2

Narasumber berbagi praktik baik Angkatan 2

email akun belajar id : muzekki.9@guru.smp.belajar.id